

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi adalah pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.³⁹ Pada dasarnya penelitian itu merupakan usaha menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Lebih jelasnya Wardi Bahtiar mengemukakan dalam bukunya “Methodologi Penelitian Dakwah” sebagai berikut:

Metodologi penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.⁴⁰

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap hubungan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada

³⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya, : al-ikhlas, 1983), hal. 99

⁴⁰ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 2001), hal. 1.

pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentasi.⁴¹

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metoda deskriptif digunakan untuk menghimpun data actual.⁴² Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data data yang kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang di teliti.⁴³ Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, dalam hal ini mengenai Dakwah Melalui Media Radio (Persepsi Pendengar terhadap Program Acara Dakwah “Kajian Rutin” di Radio Dafa FM Mojosari-Mojokerto). Data-data yang akan diteliti oleh peneliti akan digali secara lebih mendalam dan lebih detail. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

Alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena obyek penelitian merupakan suatu fenomena dalam suatu komunitas yang memiliki karakter yang heterogen, sehingga dengan metode ini lebih cepat menyesuaikan dengan banyak pengaruh nilai-nilai yang diharapkan dan data yang diperoleh akan lebih aktual dan obyektif serta lebih memudahkan peneliti dalam berinteraksi dengan responden.

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:pustaka pelajar,2001), hal. 5

⁴² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: logos, 1997), hal. 60

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 6

B. Subyek Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu “ Dakwah Melalui Media Radio (Persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM Mojosari-Mojokerto) “ maka yang menjadi subyek penelitian adalah pendengar Radio Dafa FM dan para santri Darul Falah yang aktif mendengarkan program acara tersebut minimal seminggu satu kali.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertamakali. Dalam pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara wawancara.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari wawancara dengan pendengar Radio Dafa FM.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti sendiri. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴⁴

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*....., hal. 91

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari Radio Dafa FM, seperti dokumen pribadi yang dimiliki Radio Dafa FM dan data yang terkait lainnya dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk kelengkapan jenis data di atas maka diperlukan adanya sumber data yang dipakai peneliti untuk melengkapi jenis data tersebut, yaitu:

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁵ Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.

Dalam penelitian ini memerlukan beberapa informan sebagai sumber data yang nantinya diharapkan dapat memberikan data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, dengan kriteria penilaian tertentu yang bisa dianggap mewakili pendengar lainnya.⁴⁶ Kriteria yang dimaksud yaitu:

- 1) Pendengar yang mendengarkan program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM.
- 2) Berusia antara 15-60 tahun.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 25 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 132.

⁴⁶ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1985), hal. 81.

- 3) Dari latar belakang yang berbeda-beda (baik pendidikan atau profesi), semisal: SMU, Mahasiswa, Pekerja, dan Non Profesi.

Dari hasil observasi dan wawancara sementara dilapangan, maka diperoleh informan diantaranya yaitu:

1. Pak Joker sebagai Pembina Radio Dafa FM.
2. Mas Bidin sebagai penyiar di Radio Dafa FM.
3. Mas Antok sebagai penyiar di Radio Dafa FM.
4. Mas Bidin sebagai penyiar di Radio Dafa FM
5. Ustadz Hanif sebagai pendengar program acara dakwah kajian rutin di Radio Dafa FM.
6. Pak Rahmad sebagai pendengar setia Radio Dafa FM.
7. Ibu Yuni sebagai pendengar setia Radio Dafa FM.
8. Mbak Winda sebagai pendengar setia Radio Dafa FM sekaligus santriwati Pondok-Pesantren Darul Falah.
9. Bu Bathi sebagai pendengar program acara dakwah Kajian Rutin di Radio Dafa FM.
10. Pak Ali sebagai pendengar Radio Dafa FM.

Alasan peneliti menentukan beberapa informan tersebut selain karena mereka telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, peneliti

juga menganggap informan-informan tersebut orang yang mengetahui dengan baik informasi atau data yang peneliti butuhkan.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁴⁷

Sumber tertulis dalam penelitian ini berupa dokumen resmi dan juga dokumen pribadi, baik dari buku, majalah maupun arsip yang berasal dari lokasi penelitian yaitu di Radio Dafa FM.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan awal mengadakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian (rancangan penelitian), memilih lapangan penelitian dengan mempertimbangkan letak geografis dan praktisnya seperti waktu, biaya dan tenaga.⁴⁸ Oleh karena itu peneliti memilih lokasi Radio Dafa FM Mojosari-Mojokerto, karena tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti sehingga penelitian ini lebih bisa lebih cepat untuk menghasilkan data yang diinginkan.

47 Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 159

48 Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 127.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam konteks ini peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental.⁴⁹

b. Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini, keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data.⁵⁰

Peneliti juga harus mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek.

3. Tahap Analisis Data

Menurut Patton (1980-268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.⁵¹

Dalam tahap ini, setelah penulis mendapatkan data atau informasi dari obyek yang diteliti, langkah yang diambil kemudian yaitu melakukan analisis data, yaitu mencari perbandingan (komparasi) dan hubungan (korelasi) antara data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, kemudian dihubungkan dengan teori yang sudah ada.

49 Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 94.

50 Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 97.

51 Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 103.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵²

Dalam hal ini peneliti mengamati seluk beluk pendengar yang mendengarkan program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM Mojokerto-Mojokerto tentang persepsi mereka terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM sebagai data lapangan yang diperlukan, dan juga pendengar memahami isi pesan dakwah pada program acara tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan

15 Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hal. 93-94.

53 Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), hal. 234

wawancara dengan pendengar Radio Dafa FM yang mendengarkan program acara dakwah "kajian rutin" di Radio Dafa FM Mojosari-Mojokerto untuk mengetahui persepsi pendengar tersebut, untuk dijadikan sebagai sumber data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (sebagai pendukung data primer) yang berupa catatan, buku, agenda dan lain-lain.⁵⁴

Dalam teknik dokumen ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai penyusunan program siaran Radio Dafa FM, format acara serta data kepengurusan Radio Dafa FM dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat membantu pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

⁵⁴ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Solo: CV Romadhoni, 1991) hal. 109

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Proses yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mencari data sebanyak mungkin mulai dari pengumpulan informasi-informasi dan memasukkannya dalam bentuk catatan-catatan kemudian peneliti memasukkan catatan-catatan tersebut ke dalam bentuk data, kemudian peneliti melakukan pemilahan data-data yang tidak begitu penting dalam penelitian ini. Kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah di pilih dan siap untuk diolah dan disajikan dalam penelitian ini.

G. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan nantinya akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebelum dituangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan seorang peneliti adalah menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan ini nantinya tidak hanya memerlukan waktu yang sedikit, dari penambahan waktu peneliti dapat memperoleh

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵⁶

Dalam hal ini berarti bahwa peneliti telah mengadakan pengamatan terlebih dahulu untuk menggali informasi yang akan dijadikan obyek penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Sehingga peneliti juga bisa faham apa yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁷

Dalam hal ini peneliti memeriksa data-data yang diperoleh dari subyek penelitian baik melalui wawancara maupun pengamatan yang kemudian data tersebut peneliti bandingkan dengan data dari luar sehingga keabsahan data bisa dipertanggungjawabkan.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 177.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 83

Persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM untuk keabsahan datanya peneliti membandingkan dengan hasil wawancara kepada informan yang satu dengan informan yang lainnya.